

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pembelajaran didasarkan pada tahapan model pembelajaran inkuiri yaitu identifikasi masalah, merumuskan hipotesis, merencanakan percobaan, melaksanakan percobaan, menganalisis data, membuat kesimpulan, dan mengomuniaksikan hasil. Pada pelaksanaannya guru berperan sebagai fasilitator sebagaimana karakteristik model pembelajaran inkuiri. Seluruh tahapan model pembelajaran inkuiri dilaksanakan dalam pembelajaran dengan kategori baik.
2. Penerapan model pembelajaran inkuiri memberikan dampak pada peningkatan keterampilan proses sains siswa kelas IV SD El Fitra. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kenaikan rata-rata hasil *pretest* dan *post test* pada keterampilan proses sains siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran inkuiri. Keterampilan proses sains siswa meningkat setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terutama pada dimensi melaksanakan percobaan.
3. Penerapan model pembelajaran inkuiri memberikan dampak pada peningkatan penguasaan konsep sains siswa materi perubahan wujud benda kelas IV SD El Fitra . Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kenaikan rata-rata hasil *pretest* dan *post test* pada penguasaan konsep sains siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran inkuiri. Penguasaan konsep sains siswa meningkat setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terutama pada ranah kognitif mengingat (C1) dan memahami (C2).

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka implikasi dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran inkuiri memberikan dampak pada peningkatan keterampilan proses sains siswa dan penguasaan konsep siswa pada materi perubahan wujud benda. Pada pembelajaran model inkuiri, kegiatan

pembelajaran melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa mencari dan menemukan sendiri konsep yang ia pelajari. Model pembelajaran inkuiri dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis pemecahan masalah dan kreatif di mana keterampilan-keterampilan tersebut merupakan keterampilan abad 21 yang harus dimiliki siswa saat ini.

2. Sintaks model pembelajaran inkuiri sangat mudah untuk diingat dan diaplikasikan dalam aktivitas belajar di dalam kelas. Tahapan tersebut sudah sesuai dengan tahapan metode ilmiah yang tidak dapat terlepas dalam pembelajaran IPA. Tahapan-tahapan tersebut dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah secara mandiri. Model pembelajaran inkuiri pun memfasilitasi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga siswa distimulasi untuk dapat berkolaborasi dengan baik serta dilatih untuk dapat berfikir kritis dan kreatif sehingga siswa dapat mengembangkan gagasan yang dimilikinya untuk menemukan sebuah konsep baru.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan yang dapat dijadikan rekomendasi. Diantaranya adalah:

1. Bagi Guru, penerapan model pembelajaran inkuiri ini dapat dijadikan gambaran dan dapat digunakan pembelajaran IPA di kelas lainnya, dan juga dapat di coba pada mata pelajaran selain IPA.
2. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan dalam penerapan model pembelajaran bagi para guru di sekolah.
3. Bagi penelitian selanjutnya, karena pada penelitian ini penulis menyadari terbatasnya waktu penelitian dan jumlah pertemuan untuk melakukan perlakuan pada subjek penelitian, maka diharapkan penelitian selanjutnya

dapat memperbanyak jumlah pertemuan pembelajaran agar dapat mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

4. Temuan pada penelitian ini belum bisa menjadi jaminan keberhasilan penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap meningkatnya keterampilan proses sains dan penguasaan konsep siswa. Dengan begitu, simpulan dari penelitian ini belum bisa digeneralisasikan, sehingga mengharuskan adanya penelitian lanjutan.